

**HUBUNGAN LITERASI KESEHATAN DAN
PENGETAHUAN ANTIBIOTIK DENGAN
PENGUNAAN ANTIBIOTIK PADA
MASYARAKAT KOTA PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

**Oleh :
ZASKIA NISRINA ZAFIRA
NIM : PO.71.39.1.23.011**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Antibiotik merupakan obat penting yang berfungsi mencegah dan mengatasi infeksi bakteri pada manusia, hewan, maupun tumbuhan (WHO, 2023). Namun, penggunaan yang tidak tepat dapat mempercepat munculnya resistensi antimikroba, yaitu kondisi ketika mikroorganisme seperti bakteri, virus, jamur, atau parasit tidak lagi merespons obat yang sebelumnya efektif sehingga infeksi menjadi sulit diobati dan meningkatkan risiko penyakit serta kematian. Literasi kesehatan adalah kemampuan seseorang dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi kesehatan secara tepat untuk membuat keputusan yang mendukung perilaku sehat. Dalam konteks penggunaan antibiotik pemahaman yang baik tentang cara dan waktu penggunaan antibiotik menjadi kunci untuk menjaga efektivitasnya di masa depan serta meminimalkan risiko resistensi (WHO, 2023 ; Elkhadry dan Tagoon, 2024).

Resistensi antimikroba telah berkembang menjadi salah satu ancaman terbesar bagi kesehatan masyarakat dunia. Analisis yang dipublikasikan dalam *The Lancet* memperkirakan bahwa pada tahun 2019, infeksi bakteri yang resistensi terhadap antibiotik secara langsung menyebabkan sekitar 1,27 juta kematian dan berkontribusi terhadap hampir 4,95 juta kematian di seluruh dunia. WHO menegaskan bahwa *antimicrobial resistance* tidak hanya meningkatkan angka kesakitan dan kematian, tetapi juga menimbulkan beban ekonomi besar bagi sistem pelayanan kesehatan serta menghambat pencapaian tujuan

pembangunan berkelanjutan 2030, khususnya dalam hal akses terhadap obat yang aman dan efektif. Oleh karena itu, WHO menekankan bahwa penggunaan antibiotik secara rasional dengan penguatan *antimicrobial stewardship* merupakan langkah penting dalam pengendalian resistensi, karena tanpa intervensi yang tepat dunia dapat kembali ke era pra-antibiotik, dimana infeksi ringan berpotensi berakibat fatal (Antimicrobial Resistance Collaborators, 2022; WHO, 2023; Limato dkk, 2022).

Di Indonesia, penggunaan antibiotik secara tidak rasional masih menjadi permasalahan serius. Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menunjukkan bahwa 22,1% masyarakat Indonesia menggunakan antibiotik oral (tablet/sirup) dalam 1 tahun terakhir, dan 41,0% di antaranya memperoleh antibiotik tanpa resep dokter. Lebih dari 60% antibiotik tanpa resep tersebut didapatkan dari apotek atau toko obat berizin, sedangkan sisanya diperoleh dari warung, praktik tenaga kesehatan non-dokter, pembelian daring, maupun pemberian orang lain. Temuan ini menegaskan bahwa praktik swamedikasi antibiotik dan perolehan antibiotik tanpa resep masih banyak terjadi di masyarakat dan berpotensi mempercepat terjadinya resistensi antimikroba. Kondisi tersebut diperparah oleh rendahnya literasi kesehatan, sebagaimana ditunjukkan berbagai penelitian yang menemukan minimnya pengetahuan masyarakat terkait penggunaan antibiotik secara rasional. Sebagai respons, pemerintah menerbitkan Permenkes No. 28 Tahun 2021 tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik yang menekankan penggunaan yang tepat, efektif, aman dan efisien (Kementerian Kesehatan, 2023; Nurjanah dan Emelia 2022; Kemenkes RI 2021).

Sejumlah penelitian juga memperlihatkan bahwa literasi kesehatan dan pengetahuan masyarakat berhubungan erat dengan cara memperoleh dan menggunakan antibiotik. Studi di Mesir menunjukkan bahwa masyarakat dengan literasi kesehatan yang baik cenderung lebih memahami penggunaan antibiotik dan lebih sering menggunakannya sesuai anjuran tenaga kesehatan, sedangkan literasi yang rendah berkaitan dengan penggunaan antibiotik tanpa resep dan pengetahuan yang kurang mengenai resistensi. Di Indonesia, berbagai penelitian komunitas juga menggambarkan bahwa pengetahuan dan literasi yang masih terbatas berkaitan dengan perilaku penggunaan antibiotik yang tidak tepat, sedangkan individu dengan pengetahuan lebih baik cenderung menunjukkan penggunaan antibiotik yang lebih rasional (Elkhadry dan Tahoon 2024; Ibnu Nur Al Madury dkk. 2025; Islamiyah, Septiani, dan Margayani 2023; Mostafa dkk. 2021; Nurmala dan Gunawan 2020; Sugihantoro dkk. 2020; Arimbawa dkk. 2022).

Permasalahan ini juga dijumpai di Kota Palembang. Beberapa apotek di wilayah Seberang Ulu masih melayani penjualan antibiotik tanpa resep dokter, yang menunjukkan belum optimalnya implementasi kebijakan penggunaan antibiotik yang bijak Simamora dkk, (2022). Ditambah dengan rendahnya literasi kesehatan masyarakat, situasi ini memperbesar risiko praktik penggunaan antibiotik yang tidak rasional. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menelaah hubungan antara literasi kesehatan, pengetahuan antibiotik, dan pola penggunaan antibiotik pada masyarakat Kota Palembang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi gambaran nyata kondisi setempat

sekaligus menjadi dasar strategi edukasi dan kebijakan daerah dalam mendukung pengendalian resistensi antibiotik dan memperkuat ketahanan kesehatan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Penggunaan antibiotik yang tidak tepat, seperti penggunaan tanpa resep dokter atau tidak sesuai dosis, dapat menyebabkan resistensi antimikroba yang menjadi masalah kesehatan global. Berdasarkan data dari berbagai studi nasional, tingkat literasi kesehatan masyarakat Indonesia, termasuk di Kota Palembang, masih tergolong rendah, sehingga memengaruhi pola penggunaan antibiotik yang kurang rasional. Kondisi ini diperparah oleh minimnya sosialisasi dan edukasi mengenai penggunaan antibiotik yang benar di tingkat masyarakat. Selain itu, belum terdapat kebijakan lokal yang secara khusus dan terintegrasi untuk meningkatkan literasi kesehatan terkait antibiotik di Kota Palembang. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara literasi kesehatan dengan pengetahuan antibiotik dan pola penggunaan antibiotik pada masyarakat di Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan literasi kesehatan dan pengetahuan antibiotik dengan penggunaan antibiotik pada masyarakat Kota Palembang, serta mengidentifikasi variabel yang paling berpengaruh terhadap penggunaan antibiotik.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat literasi kesehatan masyarakat Kota Palembang terkait kemampuan mengakses, memahami, menilai, dan menerapkan informasi kesehatan.
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan antibiotik masyarakat Kota Palembang, mencakup tujuan/indikasi penggunaan, aturan pakai (dosis dan durasi), perlunya resep dokter, serta risiko resistensi.
- c. Mengukur persentase penggunaan antibiotik yang rasional pada masyarakat Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi kebijakan dan dasar edukasi untuk meningkatkan literasi kesehatan dan pengetahuan antibiotik masyarakat serta mendorong penggunaan antibiotik secara rasional di Kota Palembang, sehingga turut menekan resistensi antimikroba dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh Ibnu Nur Al Madury, Alif Fahmi Rizaldy, Ade Aulia Rahma Putri Wahyudi, Chika Putri Maharani, Clarinna Mahardhika, Erpram Afwan Pratama, Ghiffari Rasyida Aditiyas Warsan, Gracesela Butar Butar, Khalifah Yuliana, Naura Syafiqa Atthaliyah, dan Arie Sulistyarini. 2025. "Pengetahuan dan Praktik Masyarakat Surabaya Timur dalam Pengelolaan Antibiotik." *Jurnal Farmasi Komunitas* 12(1):1–8.
doi:10.20473/jfk.v12i1.53203.
- Antimicrobial Resistance Collaborators. 2022. "Global Burden of Bacterial Antimicrobial Resistance in 2019: A Systematic Analysis." *The Lancet* 399(10325):629–655
- Arifandi, Robby Zulfaldino. 2025. "Literasi Kesehatan : Analisis Tantangan Dan Strategi Peningkatan di kalangan Masyarakat Indonesia." (Agustus).
- Arikunto. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arimbawa, Putu Eka, Dewa Ayu, Putu Satrya, dan I. Dewa Putu Juwana. 2022. "Perbedaan Pemanfaatan Internet Dengan Pemahaman Penggunaan Antibiotik di Kota Denpasar." *Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 8(1):84–93.
- BPS. 2025. *Palembang Dalam Angka 2025*. Badan Pusat Statistik Kota Palembang.
- Elkhadry, Sally Waheed, dan Marwa Ali Haseeb Tahooun. 2024. "Health Literacy and Its Association with Antibiotic Use and Knowledge of Antibiotic among Egyptian Population: Cross Sectional Study." *BMC Public Health* 24(1):1–10.
doi:10.1186/s12889-024-19668-3.
- Fanani, Zaenal, Irawati Indrianingrum, Lailatul Farikhah, dan Julia Winda Sari. 2025. "Faktor Sosial dan Pengetahuan tentang Penggunaan." 6:1–6.
- Gustafsdottir, Sonja Stelly, Arun K. Sigurdardottir, Solveig A. Arnadottir, Gudmundur T. Heimisson, dan Lena Mårtensson. 2020. "Translation and Cross-Cultural Adaptation of the European Health Literacy Survey Questionnaire, HLS-EU-Q16: The Icelandic Version." *BMC Public Health* 20(1):1–11.
doi:10.1186/s12889-020-8162-6.
- Ipnas, Rini Ardila, Saftia Aryzki, dan Erlina Syamsu. 2023. "Hubungan Perilaku Dan Pengetahuan Masyarakat Dalam Penggunaan Antibiotik Di Desa Teluk Tamba Kecamatan Tabukan Kalimantan Selatan 1,2,3." 12(3):339–49.
- Islamiyah, Alif nurul, Vina Septiani, dan Eni Margayani. 2023. "Pengetahuan dan

Perilaku Penggunaan Antibiotik pada Masyarakat Bandung Raya." *Pharmacoscript* 6(1):53-67.

Kemenkes RI. 2021. "*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28/2021 Tentang Petunjuk Penggunaan Antibiotik.*" Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28/2021 Tentang Petunjuk Penggunaan Antibiotik (217):1–98.

Kementerian Kesehatan. 2023. "*Suvei Kesehatan Indonesia (SKI).*" *Laporan Tematik SKI 2023.*
<https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/laporan-tematik-ski/>.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2024. "*Agar Mikroba Tak Perkasa.*" *Buletin Mediakom Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemenko PMK RI). 2021. *Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistensi Antimikroba Tahun 2020–2024.* Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Komang, Ni, Novita Dewi, dan Debby Juliadi. 2021. "Faktor Penyebab Perilaku Penjualan Dan Pembelian Antibiotik Tanpa Resep Dokter : Studi Literatur." *Jurnal Farmasi & Sains Indonesia* 4(2):19–25.
doi:10.52216/jfsi.vol4no2p19-25.

Kusuma, Deny, Yosef Wijoyo, dan Yustina Sri Hartini. 2022. "Implementasi Peraturan Peredaran Obat Secara Daring." *Implementation Of Regulations Online Drug Circulation In The.*" 1–7.

Limato, Ralalicia, Gilbert Lazarus, Puck Dernison, Manzilina Mudia, Monik Alamanda, Erni J. Nelwan, Robert Sinto, Anis Karuniawati, H. Rogier van Doorn, dan Raph L. Hamers. 2022. "Optimizing Antibiotic Use in Indonesia: A Systematic Review and Evidence Synthesis to Inform Opportunities for Intervention." *The Lancet Regional Health - Southeast Asia* 2(6).
doi:10.1016/j.lansea.2022.05.002.

Mostafa, Aya, Abdurrahman Abdelzاهر, Salma Rashed, Salma I. Alkhawaga Shadwa K. Afifi, Shaimaa Abdelalim, Shaimaa A. Mostafa, dan Taha A. Zidan. 2021. "Is Health Literacy Associated with Antibiotic Use , Knowledge and Awareness of Antimicrobial Resistance among Non-medical University Students in Egypt ? A Cross-Sectional Study." 1–15.
doi:10.1136/bmjopen-2020-046453.

Muntasir, M., Widy Susanti Abdulkadir, Andi Ifriany Harun, Priska Ernestina

- Tenda, Makkasau, Muliyadi, Reni Yustiati Saksosno, Stefania Fernandez, and Theresia Maria Wonga. 2022. *Antibiotik dan Resistensi Antibiotik*. Gorontalo, Indonesia: Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Muslim, Zamharira, Sonia Amesta, dan Avrilya Iqoranny Susilo. 2023. "Quantitative Evaluation of Antibiotics Use Trend in One Puskesmas in Bengkulu City : ATC / DDD and DU 90 % Methods." *Pharmacy : Jurnal Farmasi Indonesia*. 20(01):55–58.
- Nabila, Bramantono, Kusumaningrum Deby, and Agung Dwi Wahyu Widodo. 2024. "Pola Kuman serta Kepekaan Antibiotik pada Pasien Sepsis di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Dr. Soetomo Surabaya." *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 9(8).
- Nur Annisa, Tia. 2024. "Edukasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Dan Buang) Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat." *Bakti Nusantara: Pengabdian Masyarakat Indonesia* 1(1):19–22.
<https://ejournal.sciencecentergroup.com/index.php/BNPMI>.
- Nurjanah, Neni, and Rida Emelia. 2022. "Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien ISPA di Klinik Legok Medika Sumedang." *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 2(2):256–266.
- Nurmala, Sara, dan Dewi O. Gunawan. 2020. "Pengetahuan Penggunaan Antibiotik Pada Masyarakat Yang Tinggal Di Kelurahan Babakan Madang." 10(1):22–31.
- Pelaksanaan, Pedoman, Program Gerakan, and I. Drug Information Services. n.d. *Ind P*.
- Pratiwi, Ageng I., Weny I. Wiyono, and Imam Jayanto. 2020. "Pengetahuan Dan Penggunaan Antibiotik Secara Swamedikasi Pada Masyarakat Kota." *Jurnal Biomedik* 12(28):176–85.
- Rarianti, Febby Putri. 2020. "Kajian Literatur Resistensi Antibiotik Dan Luaran Klinis Pasien Community Acquired Pneumonia (Cap)" (I).
- Rista, Ulvi Nur, Fuad Amrillah, Erwin Abdillah, Rizki Lizaldi Putra, Meyke Megasari Rares, Destining Utami, Ade Nurkholisah, Fuji Fairuzia, Asry Dede Sau, dan Mila Indriyanti. 2022. "Pola Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Komunitas Di Apotek " X " Palembang."
- Simamora, Sarmalina, Subiyandono Subiyandono, Sarmadi Sarmadi, dan Tedi Tedi. 2022. "Upaya Pengendalian Resistensi Antibiotik Melalui Penyerahan Antibiotik Secara Tepat Di Apotek Wilayah Seberang Ulu Palembang." *ABDIKEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2:28–36.
doi:10.36086/j.abdikemas.v2itahun.1200.

- Sugihantoro, Hajar, Abdul Hakim, Kurniawati Laili H, dan Ria Ramadhani D. A. 2020. “Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Penggunaan Antibiotik (Studi Kasus Pada Konsumen Apotek-Apotek Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan).” *Ilmiah Farmasi Farmasyifa* 3(2):102–12.
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabetha.
- WHO. 2023. “Antimicrobial Resistance: Accelerating National and Global Responses.” *World Health Organization* 3(December 2023):3–8. https://apps.who.int/gb/ebwha/pdf_files/EB154/B154_13-en.
- Widyakusuma, Niken Nur, Marlita Putri Ekasari, dan Chairun Wiedyaningsih. 2025. “Health Literacy of Individuals with Visual Impairments in Yogyakarta Province , Indonesia.” *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi* 15(2):129–37.
doi:10.22146/jmpf.101362.
- Wulandari, Ainun, dan Claudia Y. Rahmawardany. 2022. “Perilaku Penggunaan Antibiotik di Masyarakat.” *Sainstech Farma* 15(1):9–16.
doi:10.37277/sfj.v15i1.1105.
- Yeni, Nining. 2019. “Edukasi Dan Sosialisasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat).”